

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas transformasi ritual Tabut dalam bentuk pertunjukan tari Tabut kreasi. Kehadiran tari Tabut kreasi sebagai hasil sebuah dialog yang bertransformasi dari ritual ke sebuah tari prinsipnya berhubungan dengan tradisi Tabut. Tari Tabut kreasi mengandung unsur ritual Tabut yang artinya berhubungan dengan ritual itu sendiri sebagai sumber ciptaan. Hubungan tersebut berangkat dari teori intertekstual, dimana karya tak mungkin lahir dari situasi kekosongan budaya. Kajian intertekstual dalam tari Tabut kreasi merupakan kajian yang melibatkan teks luaran dan teks dalaman, serta mengandung unsur tradisi dan modernitas di dalamnya. Dengan kata lain tari Tabut kreasi diciptakan melalui pemahaman penciptanya antara tradisi budaya Tabut dan kreativitas serta pembaruan yang didalamnya tertuang berbagai teks sebagai unsur-unsur yang mempengaruhinya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan analisis. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah bahwa tari Tabut kreasi merupakan transformasi ritual Tabut Bengkulu dalam bentuk pertunjukan tari kreasi yang berakar dari ritus-ritus yang ada pada ritual Tabut serta pembaruan kreativitas dari senimannya.

Kata Kunci: *Ritual Tabut, Transformasi, Intertekstual, Tari Tabut Kreasi*

ABSTRACT

This research aims at discussing Tabut dance as the cultural transformation of the Tabut ritual in the form of creative Tabut dance performances. The presence of the creative Tabut dance as a result of a dialogue that is transformed from a ritual to a dance is principally related to the tradition of the Tabut. Creation Tabut dance contains elements of the Tabut ritual, which means it is related to the ritual itself as the source of creation. This relationship depart from intertextual theory, where work cannot possibly be born from a cultural vacuum. Intertextual studies in the creative Tabut dance are studies that involve eksternal texts and internal texts, and contain elements of tradition and modernity in them. In the words, the creation of the Tabut dance was created through the creator's understanding of the cultural tradition of the Tabut and creativity and renewal in which various texts are contained as the elements that influence it. This research is a qualitative research with descriptive and analytical natures. The result achieved in this study are that the Tabut kreasi dance is a transformation of the Bengkulu Tabut ritual in the form of a creative dance performance that is rooted in the existing rituals of the Tabut ritual as well the renewal of creativity of the artists.

Keywords: *Ritual Tabut, Transformation, Intertextual, Creative Tabut Dance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
COVER LUAR	ii
COVER DALAM	iii
PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
GLOSARIUM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Konsep Teoritis	12
C. Metode Penelitian	17
 BAB III. TABUT BENGKULU DAN UNSUR SENI PERTUNJUKAN PENDUKUNG RITUAL	
A. Budaya Bengkulu dan Masyarakat Pendukung Ritual Tabut	25
B. Tabut sebagai Ritual Syiah Berubah Menjadi Tradisi	

Masyarakat Bengkulu	38
C. Ritus-ritus dalam Ritual Tabut	47
D. Unsur-unsur Seni Pertunjukan Pendukung dalam Ritual Tabut.....	63
1. Lomba Musik <i>dol</i>	65
2. Lomba Tari Tabut Kreasi	66
3. Permainan Ikan-ikan	67
4. Penampilan Festival Kesenian Daerah Bengkulu dan Kabupaten.....	68

BAB IV. TRANSFORMASI RITUAL TABUT KE TARI KREASI

A. Proses Terjadinya Transformasi: Munculnya Tari Tabut Kreasi.....	69
B. Ritus-Ritus yang Ditransformasikan ke Tari Tabut Kreasi	83
C. Tari Kreasi sebagai Pilihan Transformasi.....	85
D. Unsur Pembentuk Tari Tabut Kreasi	90
1. Unsur ritus sebagai sumber penciptaan	91
2. Unsur gerak tradisi dan kreasi	92
3. Properti	102
4. Busana	105
5. Musik	108
6. Penari	113
7. Tema	113
8. Tipe	114
9. Ciri-ciri Utama Tari Tabut Kreasi	115
E. Dari Tari Tabut Kreasi ke Festival Tari Tabut	116
F. Festival sebagai Wadah Pertunjukan dan Stimulus Penciptaan Tari Kreasi	118
1. Festival sebagai Wadah Pertunjukan Tari Kreasi dalam Ritual Tabut	118
2. Festival sebagai Stimulus/pendorong Penciptaan Tari-tari Kreasi Baru	122

BAB V. FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA TRANSFORMASI TARI TABUT KREASI

A. Faktor Terjadinya Transformasi pada Tari Tabut Kreasi	123
1. Faktor Internal	124
2. Faktor Eksternal	127
B. Bentuk dan Struktur Pertunjukan Tari Tabut Kreasi	130
C. Tari Kreasi Menjadi Bagian Pertunjukan Tabut Saat Ini	136

BAB VI. PENUTUP

Kesimpulan	138
Saran	142

DAFTAR PUSTAKA	147
-----------------------------	-----

DAFTAR INFORMAN	149
------------------------------	-----

LAMPIRAN	146
-----------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Agenda Pertunjukan Festival Tabut.....	65
Tabel 2 Teks Luaran dan Teks Dalamam	81
Tabel 3 Analisis Teks Tradiksi dan Teks Eksploratif	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses ritual <i>mengambik tanah</i>	51
Gambar 2. Proses ritual <i>mengambik tanah</i>	51
Gambar 3. Proses Proses ritual <i>duduk penja</i>	54
Gambar 4. Prosesi Malam Menjara Mengandun kepada Keluarga Tabut....	55
Gambar 5. Prosesi <i>arak penja</i>	56
Gambar 6. Prosesi Arak Sorban	58
Gambar 7. Proses ritual <i>Tabut naik pangkek</i>	59
Gambar 8. Tabut besanding dalam <i>arak gedang</i>	60
Gambar 9. Prosesi pelepasan Tabut didepan rumah dinas Gubernur Bengkulu, diarak menuju Karbala untuk dibuang	66
Gambar 10. Prosesi Tabut tebuang pada saat di Simpang Lima Bengkulu.....	66
Gambar 11. Gerak <i>mengambik tanah</i>	99
Gambar 12. Gerak Arak Penja atau Arak Jari-jari	100
Gambar 13. Gerak Arak Sorban dan Arak Coki	101
Gambar 14. Gerak Arak Menjara	102
Gambar 15. Pengembangan Gerak Tari Tradisi dalam Bimbang Gedang Bengkulu	103
Gambar 16. Gerak Langkah Tiga Seluk	104
Gambar 17. Properti Jari-Jari	107
Gambar 18. Bentuk Properti Tabut kecil (Tabut <i>coki</i>)	107
Gambar 19. Properti Miniatur Tabut	108
Gambar 20. Busana pada Pertunjukan Tari Tabut kreasi	113
Gambar 21. Busana Tari Tabut Pertama Garapan Dindin pada Tahun 1987.....	114
Gambar 22. Alat Musik Dol	113
Gambar 23. Alat Musik Tassa	114
Gambar 24. Alat Musik Kulintang	114
Gambar 25. Alat Musik Redap	115
Gambar 26. Alat Musik Serunai.	115
Gambar 27. Wawancara di kediaman Dindin, di Surabaya Bengkulu	146